

DAFTAR PUSTAKA

1. BUKU

- Arikunto, Suharsimi. (1992). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arni, Muhammad. (2014). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Fathoni, A. (2006). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hadi, S. (1984). *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kriyantono, R. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana Prenada Media Group.
- L.Tubbs, Stewart & Moss, Sylvia. (2008). *Human Communication : Prinsip-prinsip Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy j. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. (2004). *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Pawito. (2008). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. LKIS Pelangi Aksara.
- R. Wayne Pace dan Dom F. Faules. (2006). *Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

2. JURNAL

- Carlita, I.M., Rahmanidal, A., & Sedarmayanti. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Customer Care yang Menerapkan Work From Home di Bidang Kesehatan. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(4).
- Hidayat, D., Anisti, Purwadhi, & Wibawa, D. (2020). Crisis Management and Communication Experience in Education During the CoVid- 19 Pandemic in Indonesia. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, Jilid. 36(3), 67–82. <https://doi.org/10.17576/JKMJC-2020-3603-05>
- Hidayat, R., & Hasanah, U. (2016). Hubungan Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 4(1), 15–20.
- Komalasari, R. (2020). Manfaat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Masa Pandemi Covid 19. *Tematik*, 7(1), 38–50. <https://doi.org/10.38204/tematik.v7i1.369>
- Pranita, E. (2020). Diumumkan Awal Maret, Ahli: Virus Corona Masuk Indonesia dari Januari Kompas.com.
- Putra Salain, P. P., Putra Adiyadnya, M. S., & Eka Rismawan, P. A. (2020). Studi Eksplorasi Dampak Work From Home Terhadap Kinerja Karyawan Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Bumn Di Wilayah Denpasar. *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, 3(2), 19–27. <https://doi.org/10.47532/jis.v3i2.181>
- Ramadhani, B. R., & Dkk. (2021). Pola Komunikasi Karyawan pada Masa Work From Home. *Jurnal Digital Media & Relationship*, 3(1), 24–29.
- Rugian, V., Kawengian, D. D. V, Harilama, S. H., Sam, U., Manado, R., & Bahu, K. (2020). FUNGSI KOMUNIKASI ORGANISASI APARAT KELURAHAN MADIDIR UNET DI MASA PANDEMI COVID 19

DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PADA MASYARAKAT.

Jurnal Komunikasi, 1–9.





LAMPIRAN

Lampiran I: Formulir Konsultasi Pembimbing Skripsi



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719

P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : febunas49@gmail.com

KONSULTASI BIMBINGAN

Npm : 193516516561
Nama : BAYU DARMA RAHMADANI
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Hubungan Masyarakat

KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
13 October, 2022	selamat pak, saya bayu darma rahmadani izin meng upload revisi bab 1-3. terimakasih	Sudah Ditanggapi

KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
11 February, 2023	bimbingan bab 1 terkait latar belakang	Sudah Ditanggapi
11 February, 2023	hasil revisi bab 1 menambahkan di latar belakang	Sudah Ditanggapi
11 February, 2023	bimbingan bab 2 terkait kerangka teori	Sudah Ditanggapi
11 February, 2023	hasil revisi bab 2 terkait perubahan teori yang dipakai dan masukan footnote	Sudah Ditanggapi
11 February, 2023	bimbingan bab 3 terkait informan penelitian dan teknik pengumpulan data bagian wawancara	Sudah Ditanggapi
11 February, 2023	bimbingan bab 4 penambahan fotnote	Sudah Ditanggapi
11 February, 2023	hasil revisi bab 4 memasukan fotnote dan menyelesaikan hasil penelitian	Sudah Ditanggapi

Lampiran II : Surat Tugas



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : febunas49@gmail.com

PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 222/D/X/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :

Nama Dosen : **Nursatyo, S.Sos.M.Si.**

Sebagai Pembimbing skripsi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : Bayu Darma Rahmadani
Nomor Pokok : 193516516561
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Bidang Konsentrasi : Hubungan Masyarakat

Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah :

- o Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitian
- o Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitian
- o Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi

Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.

Jakarta, Rabu, 5 Oktober 2022
Dekan,



Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si
N.I.P. : 0109150857

Tembusan :

1. Wakil Dekan FISIP;
2. Ka. Program Studi;
3. Arsip;

Lampiran III : Surat Balasan Penelitian Dari Direktorat Jendral Bina Pembangunan Daerah.



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMBANGUNAN DAERAH**
Jalan Taman Makam Pahlawan No. 20 Kalibata, Jakarta Selatan 12750
Telepon (021) 7942651 – 7942653, website : www.kemendagri.go.id

Jakarta, 25 Januari 2023

Nomor : 400.10.5.4/586/Bangda
Sifat :
Lampiran :
Hal : Izin Penelitian

Yth. Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional di Jakarta

Sehubungan dengan Surat Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional Nomor 168/WD/II/2023 dan 169/WD/II/2023 tanggal 19 Januari 2023 Perihal Permohonan Penelitian dan Informasi Data, dengan ini kami sampaikan bahwa Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri menerima permohonan izin penelitian 2 (dua) orang Mahasiswa/i Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Nasional dengan periode penelitian pada bulan Januari 2023, yaitu :

No	Nama NIM	Judul Skripsi
1	Rafida Alya Lukita 193516516526	Iklm Komunikasi Organisasi Pimpinan kepada Pegawai Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai
2	Bayu Darma Rahmadani 193516516561	Pola Komunikasi Organisasi Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di masa Penerapan <i>Work From Home</i>

Sehubungan dengan hal tersebut, untuk kelancaran dan keberhasilan dalam penelitian, agar menjaga kerahasiaan dan mempergunakan data Instansi sebagaimana mestinya.

Demikian untuk menjadi maklum.

Sekretaris Ditjen Bina Pembangunan Daerah,



Tembusan :
Direktur Jenderal Bina Pembangunan Daerah Kemendagri.



Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E sehingga tidak diperlukan tandatangan dengan stempel basah.

Lampiran IV : Hasil Turnitin



**Lampiran V : Panduan dan Transkrip Wawancara Informan Kunci, Jiwa
Muhamad Satria Nusantara, S.IP., MA**

PANDUAN WAWANCARA INFORMAN KUNCI

Nama dan Jabatan : Jiwa Muhamad Satria Nusantara, S.IP., MA. (Analisis Kebijakan Ahli Muda selaku Sub Koordinator Substansi Partisipasi Masyarakat dan Informasi Pembangunan Daerah, Ditjen Bangda)

Topik : Pola Komunikasi Organisasi Direktorat Jendral Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Dimasa Penerapan Work From Home

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Januari 2023

Waktu : 18.00 - 18.44 WIB

Tempat : Direktorat Jendral Bina Pembangunan Daerah.

Daftar Pertanyaan :

POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DITJEN BANGDA

1. Pola komunikasi seperti apakah yang diterapkan di setiap divisi? Apakah komunikasi ke atas (dari bawahan ke atasan secara langsung) / komunikasi ke bawah (dari atasan bisa langsung ke bawahan) / komunikasi horizontal (langsung diantara orang-orang) / komunikasi lintas saluran (ada staff khusus jika ingin menyampaikan pesan ke beberapa divisi tertentu)
2. Apakah sekarang ini sistem pola komunikasi organisasi Ditjen Bangda sudah kredibel, efisien dan berjalan dengan baik? Pola seperti apa yang diterapkan? Apakah pola roda (dimana ada seorang pemimpin yang mengatur komunikasi) / pola lingkaran (komunikasi yang fleksibel setiap anggota bisa bisa langsung berkomunikasi) / kekeluargaan / dsb
3. Mengingat Ditjen Bangda memiliki banyak karyawan yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, jabatan yang berbeda apakah ada kesulitan dalam berkomunikasi?

KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM KOMUNIKASI ORGANISASI

1. Menurut bapak/ibu seberapa efektif komunikasi yang telah diterapkan pada Ditjen Bangda dan mengapa?

2. Dari segi seperti apa hal yang bisa dikatakan bahwa komunikasi yang diterapkan sudah efektif? (contoh : dari segi tercapainya goals bersama, dsb)
3. Apakah ada kesulitan dalam penyampaian pesan di dalam organisasi perusahaan?
4. Apa saja yang menjadi kendala dalam berkomunikasi akhir-akhir ini?

RUANG LINGKUP KOMUNIKASI ORGANISASI

1. Bagaimana bapak/ibu mempermudah komunikasi untuk menyelesaikan suatu masalah?
2. Ketika terjadi konflik, seperti apa cara berkomunikasi di organisasi?
3. Apakah setiap divisi memiliki koordinasi tersendiri?

HAMBATAN KOMUNIKASI ORGANISASI

1. Faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam berkomunikasi selama wfh dengan atasan maupun sesama karyawan ?
2. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi hambatan tersebut

KINERJA PEGAWAI

1. Apakah bapak/ibu sudah puas dengan kinerja pegawai selama diterapkannya wfh?
2. Apa harapan bapak/ibu untuk ditjen bangda dalam menciptakan komunikasi organisasi yang baik untuk mendukung kinerja bekerja yang efektif?

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN KUNCI



Nama dan Jabatan : Jiwa Muhamad Satria Nusantara, S.IP., MA. (Analisis Kebijakan Ahli Muda selaku Sub Koordinator Substansi Partisipasi Masyarakat dan Informasi Pembangunan Daerah, Ditjen Bangda)

Topik : Pola Komunikasi Organisasi Direktorat Jendral Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Dimasa Penerapan Work From Home

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Januari 2023

Waktu : 18.00 - 18.44 WIB

Tempat : Direktorat Jendral Bina Pembangunan Daerah, Jakarta.

POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DITJEN BANGDA

1. Pola komunikasi seperti apakah yang diterapkan di setiap divisi? Apakah komunikasi ke atas (dari bawahan ke atasan secara langsung) / komunikasi ke bawah (dari atasan bisa langsung ke bawahan) / komunikasi horizontal (langsung diantara orang-orang) / komunikasi lintas saluran (ada staff khusus jika ingin menyampaikan pesan ke beberapa divisi tertentu).

Informan : Kita intinya komunikasi di satu ditjen bangda kita ada lima, eselon 2 ya direktur lah bahasanya kemudian dari 5 unit eselon 2 dimasing-masing eselon 2 ada 5 subdirektorat itu di masing-masing kita dalam hal kalo konteks komunikasi dalam hal teknik pelaksanaan pekerjaan itu kita biasa komunikasi langsung, maksudnya kita biasa langsung dan sebagainya selama covid kita via wa, zoom dan sebagainya tetapi ada konteks komunikasi yang kita sifatnya mengalami menghasilkan kebijakan contoh kita membahas

peraturan atau kita membahas undang undang , membahas kebijakan surat edaran dan sebagainya. Kalau komunikasi yang sifatnya itu kita semua harus pakai surat dan berita acara supaya apapun itu masukkan misalnya dari tempat saya masukannya abcd di tempat sebelah nanti masukannya cdefg itu semua ter record itu menjadi sebuah dasar kebijakan kita berorganisasi Jadi intinya ada dua tadi komunikasi teknis komunikasi teknis kita tektok langsung dan tanpa ada batasan sebagainya tapi kalau Komunikasi untuk menghasilkan kebijakan kita harus ada eee undangan rapat jadi atau kelengkapan administratif lah dan juga berita acara selanjutnya

2. Apakah sekarang ini sistem pola komunikasi organisasi Ditjen Bangsa sudah kredibel, efisien dan berjalan dengan baik? Pola seperti apa yang diterapkan? Apakah pola roda (dimana ada seorang pemimpin yang mengatur komunikasi) / pola lingkaran (komunikasi yang fleksibel setiap anggota bisa bisa langsung berkomunikasi) / kekeluargaan / dsb

Informan : Komunikasi yg kita jalankan fleksibel intinya adalah kita ingin dalam konteks kita diskusi tidak membatasi ini jabatannya siapa jabatannya apa tetapi kembali lagi ketika kita dalam konteks sudah kebijakan ditetapkan di situ lah kita akan ada hirarki jadi intinya setiap orang berperan untuk melaksanakan apa. Konteks komunikasi kita yang masih fleksibel contoh misalnya kita ada grup WA yang itu semuanya dari unit eselon 1 sampe staf kita ada, kita disitu mau sharing dari sharingnya sifatnya pekerjaan atau non pekerjaan kita gpp. kemudian disisi lain kita juga misalnya komunikasi staf dengan direktur itu biasa kita sifatnya saling sharing. biasanya dikita ketika staf langsung melewati longkap keatas atau eselon IV langsung ke eselon I pasti kita melaporkan hasil kombinasi kita dengan pimpinan itu ke pimpinan di atas kita yang langsung. jadi kita memang sebenarnya kalo dipilih pola lingkaran karena lebih fleksibel lah.

3. Mengingat Ditjen Bangsa memiliki banyak karyawan yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, jabatan yang berbeda apakah ada kesulitan dalam berkomunikasi?

Informan : Dalam konteks sifatnya substansi ya mungkin ada, ya kita pemerintah apalagi dibangda yakita hampir mencakup seluruh urusan pemerintahan kebijakn yang ada itu bisa dibilang banyak banget mulai dari contoh kalo baca undang2 cipta kerja itu aja ada sekitar

seribu halaman, kita ada kebijakan pemutakhiran keputusan menteri dalam negeri terkait pembangunan itu ada 8000 apa 6000 halaman, nah tetapi intinya adalah itu tadi kalo kita sifatnya saling sharing dan sebagainya itu kita berjalan tidak sulit tapi dalam konteks kita terkadang memahi kebijakan yang sifatnya baru terbit dan sebagainya tentu perlu proses lah untuk setiap masing-masing individu.

KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM KOMUNIKASI ORGANISASI

1. Menurut bapak/ibu seberapa efektif komunikasi yang telah diterapkan pada Ditjen Bangda dan mengapa?

Informan : kalo menurut saya dibilang efektif ya efektif tapi kalo 100?% efektif ya engga juga gitu. Komunikasi kita efektif tetapi masalahnya informasi itu yang beredar dikita tuh dinamis dan serba cepat setiap hri itu pasti akan ada informasi baru dan sebagainya. Nah disitulah anantara mengimbangi kecepatan komunikasi kita dan juga kecepatan informasi terkahir namanya ada informasi ada komunikasi pasti terakhir ke pemahaman, nah dipemahaman inilah kita ya setiap orang itu butuh proses dan sebagainya tetapi pola komunikasinya kita setiap ada apapun itu kebijakan pasti kita saling sharing, jadi efektif lah.

2. Dari segi seperti apa hal yang bisa dikatakan bahwa komunikasi yang diterapkan sudah efektif? (contoh : dari segi tercapainya goals bersama, dsb)

Informan : Jadi kita dari sisi bahsanya kita goals itu ada IKU (indikator kinerja utama) itu memang kita disetiap direktorat pasti ada termaasuk di ditjen bangda inipun juga ada, secara capaian alhamdulillah kita tercapai semua. Bagaimanapun juga istilahnya kita kalo ada kendala kendala tadi dalam konteks implementasi kebijakan dan di dalamnya ada unsur komunikasi itu tadi apapun itu ada masalah segera kita diskusikan ,segra kita laporkan ke pimpinan juga , biasanya pimpinan juga langsung ada rapat-rapat diskusi dan sebagainya baru kita langsung cari solusi, dalam konteks kita di evaluasi baik itu biasanya sih kita triwulan maupun tahunan alhamdulillah kita secara pencapaian berhasil semua mencapai target.

3. Apakah ada kesulitan dalam penyampaian pesan di dalam organisasi perusahaan?

Informan : Secara proses kita tidak ada jadi memang kita secara bersurat lancar kalo yang butuh legalnya, kalo secara komunikasi langsung juga kita mudah intinya sih di kita prinsipnya hp selalu dipegang jadi wa kapanpun itu, telpon kapanpun itu bisa standby jadi ya alhamdulillah lancar.

4. Apa saja yang menjadi kendala dalam berkomunikasi akhir-akhir ini?

Informan : Kalo kita kendala komunikasi mungkin sifatnya gada ya, ya mungkin kendala salah satunya kesibukan maksudnya kesibukan kita dalam satu unit eselon III misal ada sekitar 15 orang dalam 1 hari itu mungkin 15 orang itu terbagi habis untuk masalah masing2 tugas pekerjaan, kadang ada yang kerja dikantor, ada yang rapat diluar dan sebagainya. Nah kita kesulitan disana dari sisi waktu kita karena pembagian tugas, jadi kita bisa kumpul ketemu waktu pulang kantor baru kita rapat misalnya kita bahas dari masing-masing pekerjaan, jadi memang kendala dari sisi waktu lah karena intensitas pekerjaan yang tinggi.

RUANG LINGKUP KOMUNIKASI ORGANISASI

1. Bagaimana bapak/ibu mempermudah komunikasi untuk menyelesaikan suatu masalah?

Informan : Oke jadi kalau upaya kita bisa mempermudah biasanya kita pakai media komunikasi seperti wa, misalnya kita ada zoom trus pekerjaan yang sifatnya nanti ada kita diskusi laporan sebagainya kita Google Drive dan google docs dan sebagainya nah itu kita memanfaatkan teknologi akan tetapi memang ada konteks kita terkadang itu ya ini kalau saya pribadi maksudnya ada posisi dimana kita komunikasi itu kalau tidak ketemu langsung nggak enak maksudnya kita diskusi itu kadang mungkin kalau bayu kuliah antara Zoom Luring dan Daring kan beda penyerapan materinya Nah itu memang menjadi kendala gitu jadi istilahnya adalah akhirnya yang mau nggak mau salah satu solusinya kalau saya misalnya butuh koordinasi sesama baik itu satu subdit maupun lintas subdit akhirnya kita butuh cari waktu itu Nah cari waktu akhirnya solusinya salah satu yang kita paling sering adalah lewat jam kantor Jadi dua jadi pertama adalah kita masih pakai media komunikasi selagi itu memang

efektif tapi ada kondisi kita akhirnya butuh cari jadwal, cari jadwalnya diluar jam kantor.

2. Ketika terjadi konflik, seperti apa cara berkomunikasi di organisasi?
Informan : Kita bicarakan dulu tapi kalo memang ga selesai ya kita bawa ke pimpinan. Sebenarnya konflik dalam konteks pekerjaan apalagi dalam satu organisasi itu tidak ada, tetapi perbedaan pendapat itu ada perbedaan pendapat dalam konteks ditstusi
3. Apakah setiap divisi memiliki koordinasi tersendiri?
Informan : kalau kita mungkin pendekatannya disetiap divisi punya cara komunikasi berbeda beda ya, tapi secara SOP komunikasi internal itu sebenarnya kalo komunikasi dalam konteks kebijakan kita gak ada tapi konteks komunikasi untuk pelayanan misalnya ada evaluasi untuk dokumen nah itu kita ada SOP nya dan itu SOP nya biasa sudah mengatur sama semua direktorat sesuai perannya, jadi dalam konteks pekerjaan yang ada SOP kita sama, tetapi dalam konteks non yang belum ada SOP sebagainya itu kita berkomunikasi sifatnya masih bergantung pada pimpinan masing-masing karena setiap individu mempunyai cara komunikasi yang berbeda-beda.

HAMBATAN KOMUNIKASI ORGANISASI

1. Faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam berkomunikasi selama wfh dengan atasan maupun sesama karyawan ?
Informan : Hambatan salah satunya itu tadi ada konteks keterbatasan kita ketika koordinasi via zoom, mungkin kalo bahasa saya diskusi yang kompleks itu pasti kita sulit lewat zoom karena kita zoom aja bolak balik share screen, bolak balik ganti layar, kadang ngelag, kadang ada masalah jaringan sebagainya itu kita kurang efektif disatu sisi, yang kedua kalo zoom ini kalo rapat ga tatap muka kadang beberapa kondisi kita gadapet rasanya
2. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi hambatan tersebut
Informan : paling ketemu secara langsung untuk melakukan diskusi yang paling ampuh ya ini doang ketemu langsung janjian.

KINERJA PEGAWAI

1. Apakah bapak/ibu sudah puas dengan kinerja pegawai selama diterapkannya wfh?

Informan :

2. Apa harapan bapak/ibu untuk ditjen bangda dalam menciptakan komunikasi organisasi yang baik untuk mendukung kinerja bekerja yang efektif?

Informan : Harapan kinerja komunikasi yang baik intinya adalah satu bagaimana kesadaran kita semua masing-masing individu terhadap organisasi kita jadi intinya setiap orang sadar bahwa setiap orang itu penting jadi kita tidak ada yang susah dihubungi, kedua adalah intinya setiap ada kendala sebagainya tentunya kita akan komunikasi kita ngasih informasi atau ngasih tugas lah bahasanya seperti itu, kalau ada kendala itu semua harus segera terlapor jadi sifatnya kalo ada masalah tidak ngendep atau tidak stuck dan langsung mencari solusi



Lampiran VI : Panduan dan Transkrip Wawancara Informan I, Drs. Jose De Fatima

PANDUAN WAWANCARA INFORMAN I

Nama dan jabatan : Drs. Jose De Fatima (Kepala Bagian Umum)

Topik : Pola Komunikasi Organisasi Direktorat Jendral Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Dimasa Penerapan Work From Home

Hari/Tanggal : Selasa, 31 Januari 2023

Waktu : 15.00 - 15.35 WIB

Tempat : Direktorat Jendral Bina Pembangunan Daerah.

Daftar Pertanyaan :

POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DITJEN BANGDA

1. Pola komunikasi seperti apakah yang diterapkan di setiap divisi? Apakah komunikasi ke atas (dari bawahan ke atasan secara langsung) / komunikasi ke bawah (dari atasan bisa langsung ke bawahan) / komunikasi horizontal (langsung diantara orang-orang) / komunikasi lintas saluran (ada staff khusus jika ingin menyampaikan pesan ke beberapa divisi tertentu)
2. Apakah sekarang ini sistem pola komunikasi organisasi Ditjen Bangda sudah kredibel, efisien dan berjalan dengan baik? Pola seperti apa yang diterapkan? Apakah pola roda (dimana ada seorang pemimpin yang mengatur komunikasi) / pola lingkaran (komunikasi yang fleksibel setiap anggota bisa bisa langsung berkomunikasi) / kekeluargaan / dsb
3. Mengingat Ditjen Bangda memiliki banyak karyawan yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, jabatan yang berbeda apakah ada kesulitan dalam berkomunikasi?

KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM KOMUNIKASI ORGANISASI

1. Menurut bapak/ibu seberapa efektif komunikasi yang telah diterapkan pada Ditjen Bangda dan mengapa?
2. Dari segi seperti apa hal yang bisa dikatakan bahwa komunikasi yang diterapkan sudah efektif? (contoh : dari segi tercapainya goals bersama, dsb)

3. Apakah ada kesulitan dalam penyampaian pesan di dalam organisasi perusahaan?
4. Apa saja yang menjadi kendala dalam berkomunikasi akhir-akhir ini?

RUANG LINGKUP KOMUNIKASI ORGANISASI

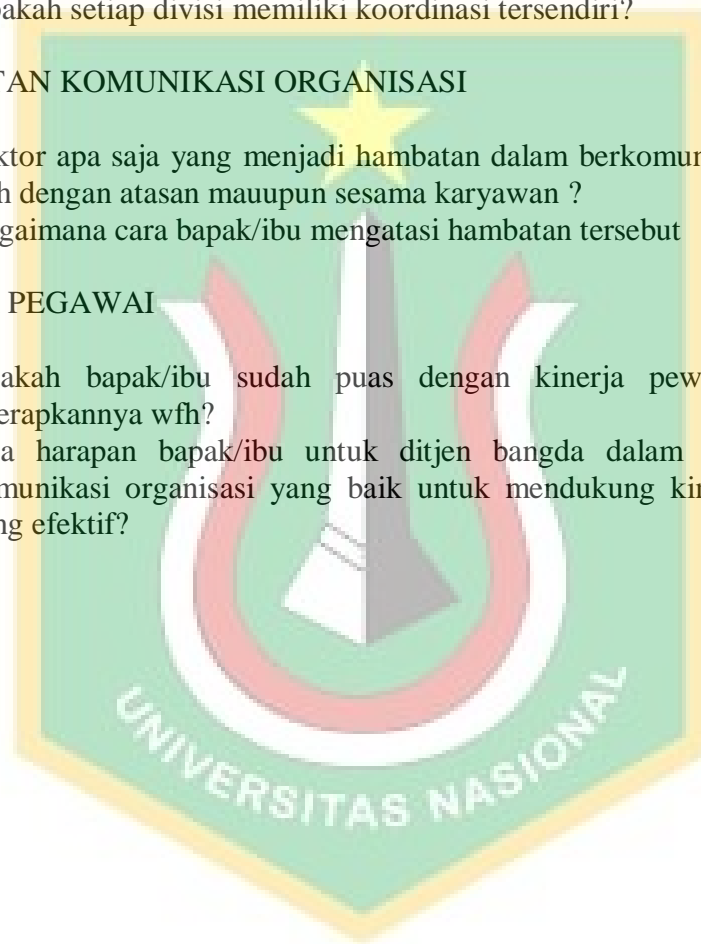
1. Bagaimana bapak/ibu mempermudah komunikasi untuk menyelesaikan suatu masalah?
2. Ketika terjadi konflik, seperti apa cara berkomunikasi di organisasi?
3. Apakah setiap divisi memiliki koordinasi tersendiri?

HAMBATAN KOMUNIKASI ORGANISASI

1. Faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam berkomunikasi selama wfh dengan atasan maupun sesama karyawan ?
2. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi hambatan tersebut

KINERJA PEGAWAI

1. Apakah bapak/ibu sudah puas dengan kinerja pegawai selama diterapkannya wfh?
2. Apa harapan bapak/ibu untuk ditjen bangda dalam menciptakan komunikasi organisasi yang baik untuk mendukung kinerja bekerja yang efektif?



TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN I



Nama dan jabatan : Drs. Jose De Fatima (Kepala Bagian Umum)
Topik : Pola Komunikasi Organisasi Direktorat Jendral Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Dimasa Penerapan Work From Home
Hari/Tanggal : Selasa, 31 Januari 2023
Waktu : 15.00 - 15.35 WIB
Tempat : Direktorat Jendral Bina Pembangunan Daerah.

POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DITJEN BANGDA

1. Pola komunikasi seperti apakah yang diterapkan di setiap divisi? Apakah komunikasi ke atas (dari bawahan ke atasan secara langsung) / komunikasi ke bawah (dari atasan bisa langsung ke bawahan) / komunikasi horizontal (langsung diantara orang-orang) / komunikasi lintas saluran (ada staff khusus jika ingin menyampaikan pesan ke beberapa divisi tertentu)
Informan : Semua dijalankan artinya kebawah iya ke atas iya, keatas itu dalam bentuk laporan kita ke pimpinan nah kebawah itu tanggung jawab staff dalam bentuk pekerjaan termasuk kordinasi kebagian perencanaan, bagian keuangan, bagian perundangan nah itu kita jalankan artinya
2. Apakah sekarang ini sistem pola komunikasi organisasi Ditjen Bangda sudah kredibel, efisien dan berjalan dengan baik? Pola seperti apa yang diterapkan? Apakah pola roda (dimana ada seorang pemimpin yang mengatur komunikasi) / pola lingkaran (komunikasi yang fleksibel setiap anggota bisa bisa langsung berkomunikasi) / kekeluargaan / dsb

Informan : Fleksibel artinya td saya bilang begitu dengan adanya peraturan menteri kedepannya itu kita malah akan meningkatkan kesitu siapapun orangnya kita tidak melihat status dia sebagai pimpinan atau sebagai bawahan tapi siapapun yang bisa memberikan masukan untuk meningkatkan kinerja itu gak masalah. Jadi gak ada gap itu artinya kedepannya, sekarang yang lagi diterapkan menpan itu kedepan itu kita akan melakukan itu, sekarang itukan ada struktural dan fungsional kita disini sekretariat masih struktural kalo seandainya kedepan jadi fungsional maka semua itu yang akan kita jalankan artinya saya ga harus ke kasubbag disini kan kasubbgag saya ada tiga jadi saya gak harus ke kasubag bisa langsung kebawahan, bawahan juga bisa langsung ke saya.

3. Mengingat Ditjen Bangda memiliki banyak karyawan yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, jabatan yang berbeda apakah ada kesulitan dalam berkomunikasi?

Informan : Tidak ada keslitan sebab semua sudah punya tugas dan tanggung jawab masing masing walaupun sebanyak apapun karena di peraturan menteri itu kan sudah ditetapkan melalui struktur organisasi artinya disinikan kita ada sekretariat, ada direktorat jadi semua udah ada masing masing sudah bisa melaksanakan tugasnya sesuai dengan tugas pokok masing-masing tadi.

KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM KOMUNIKASI ORGANISASI

1. Menurut bapak/ibu seberapa efektif komunikasi yang telah diterapkan pada Ditjen Bangda dan mengapa?

Informan : Begini komunikasi itu kan komunikasi baik secara vertikal maupun horizontal kita selalu jalankan terlepas dari pertemuan langsung melalui rapat pimpinan nah itu kita selalu melakukan komunikasi disitu, pembahansan apapun segala macam pasti kita harus menyampaikan masukan itu termasuk dalam komunikasi kita juga dalam organisasi kita ini prinsipnya tetap berjalan aja dan itulah namanya tanggung jawab untuk organisasi semua masing masing punya kewajiban supaya tetap menjalankan itu, jadi bisa dibilang efektif lah.

2. Dari segi seperti apa hal yang bisa dikatakan bahwa komunikasi yang diterapkan sudah efektif? (contoh : dari segi tercapainya goals bersama, dsb)

Informan : Mungkin kaya temen temen direktorat kalau mau menyusun peraturan perundang undangan tentang RKPD itukan setiap tahun kita melakukan perubahan, perubahan itu melalui penyusunan RKPD itu nah dari situ menemukan kesepakatan suatu peraturan yang akan disampaikan ke pemerintah daerah itu contohnya itu kita membentuk satu tim untuk menyusun satu produk hukum atau peraturan atau kebijakan apapun untuk daerah, kalo itu sampai membentuk suatu peraturan dan sudah di setujui oleh pimpinan nah itu berarti hasil yang dicapai dalam kordinasi kita tugas pokok kita.

3. Apakah ada kesulitan dalam penyampaian pesan di dalam organisasi perusahaan?

Informan :

4. Apa saja yang menjadi kendala dalam berkomunikasi akhir-akhir ini?

Informan :

RUANG LINGKUP KOMUNIKASI ORGANISASI

1. Bagaimana bapak/ibu mempermudah komunikasi untuk menyelesaikan suatu masalah?

Informan : Kita selalu mengundang teman teman duduk bersama, duduk bersama itu kita tidak harus secara formal non formal juga bisa pokoknya kita ada masalah dengan staff kita, kita panggil kesini untuk pendekatan saja apa kira kira yang bisa selesaikan. Namanya kerja pemerintah itu yang namanya musuh musuhan itu gak ada pasti kita harus menyelesaikan baik secara formal maupun non formal.

2. Ketika terjadi konflik, seperti apa cara berkomunikasi di organisasi?

Informan : Paling kita membawa ke level yang lebih besar artinya penyelesaian disini tidak bisa selesai nah itu kita sepakat kalo memang ini harus diselesaikan ke pimpinan ya kita bawa ke pimpinan pasti disitu ada penyelesaiannya gamungkin gak akan selesai pasti selesai, pimpinan itu kan mempunyai kewajiban supaya bagaimana pegawainya itu serba baik apalagi dalam pekerjaan ya, gak ada disini pekerjaan yang saling iri saling dengki itu tidak ada disini.

3. Apakah setiap divisi memiliki koordinasi tersendiri?

Informan : Ada , kita disini kan komponen ya namanya komponen bangda dan mempunyai pimpinan/kepala masing-masing

HAMBATAN KOMUNIKASI ORGANISASI

1. Faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam berkomunikasi selama wfh dengan atasan maupun sesama karyawan ?

Informan : Yang menjadi masalah/hambatan itu yang tadinya teman-teman dikantor memakai wifi segala macam mungkin dirumahnya gak ada itu merupakan salah satu faktor juga, tapi alhamdulillah pasca pandemi ini berjalan aja dimanapun kita berada sebenarnya hambatannya hanya itu aja kesulitan wifi.

2. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi hambatan tersebut?

Informan : Kita nanti minta bagaimana caranya melakukan pertemuan dikantor karena di kita wfh tidak secara total di wfh kan jadi kita pakai sistem 25 - 75, 50 -50, nah kalo makin bagus 75 masuk 25 dirumah.

KINERJA PEGAWAI

1. Apakah bapak/ibu sudah puas dengan kinerja pegawai selama diterapkannya wfh?

Informan : Sebenarnya kalo dibilang puas selama wfh itu puas tidak puas juga sih karena kita biasa sering datang tandatangi kertas begini langsung dan selama wfh itu kita tidak bisa melakukan kordinasi secara langsung juga.

2. Apa harapan bapak/ibu untuk ditjen bangda dalam menciptakan komunikasi organisasi yang baik untuk mendukung kinerja bekerja yang efektif?

Informan : Kita disini ada sistem media sosial sperti intagram, facebook nah dari situ bisa kita komunikasikan, kemarin pak dirjen panggil mulai saat ini kita mau bikin team media yang selalu berkomunikasi dengan semua direktorat maupun di ditjen bangda sendiri artinya apapun bentuk pekerjaan untuk substansi yang memang harus dibicarakan bangda bisa melalui media tadi, jadi komunikasi itu baik secara langsung maupun melalui media-media tadi, kemarin pak dirjen

menekankan bahwa itu harus kita lakukan dari sekarang.



Lampiran VII : Panduan dan Transkrip Wawancara Informan II, Efin Mei Aniffiyan, ST

PANDUAN WAWANCARA INFORMAN II

Nama dan jabatan : Efin Mei Aniffiyan, ST (Analisis Kebijakan Ahli Muda selaku Sub Koordinator)

Topik : Pola Komunikasi Organisasi Direktorat Jendral Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Dimasa Penerapan Work From Home

Hari/Tanggal : Selasa, 31 Januari 2023

Waktu : 12.30 - 13.00

Tempat : Direktorat Jendral Bina Pembangunan Daerah.

Daftar Pertanyaan :

POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DITJEN BANGDA

1. Pola komunikasi seperti apakah yang diterapkan di setiap divisi? Apakah komunikasi ke atas (dari bawahan ke atasan secara langsung) / komunikasi ke bawah (dari atasan bisa langsung ke bawahan) / komunikasi horizontal (langsung diantara orang-orang) / komunikasi lintas saluran (ada staff khusus jika ingin menyampaikan pesan ke beberapa divisi tertentu)
2. Apakah sekarang ini sistem pola komunikasi organisasi Ditjen Bangda sudah kredibel, efisien dan berjalan dengan baik? Pola seperti apa yang diterapkan? Apakah pola roda (dimana ada seorang pemimpin yang mengatur komunikasi) / pola lingkaran (komunikasi yang fleksibel setiap anggota bisa bisa langsung berkomunikasi) / kekeluargaan / dsb
3. Mengingat Ditjen Bangda memiliki banyak karyawan yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, jabatan yang berbeda apakah ada kesulitan dalam berkomunikasi?

KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM KOMUNIKASI ORGANISASI

1. Menurut bapak/ibu seberapa efektif komunikasi yang telah diterapkan pada Ditjen Bangda dan mengapa?
2. Dari segi seperti apa hal yang bisa dikatakan bahwa komunikasi yang diterapkan sudah efektif? (contoh : dari segi tercapainya goals bersama, dsb)

3. Apakah ada kesulitan dalam penyampaian pesan di dalam organisasi perusahaan?
4. Apa saja yang menjadi kendala dalam berkomunikasi akhir-akhir ini?

RUANG LINGKUP KOMUNIKASI ORGANISASI

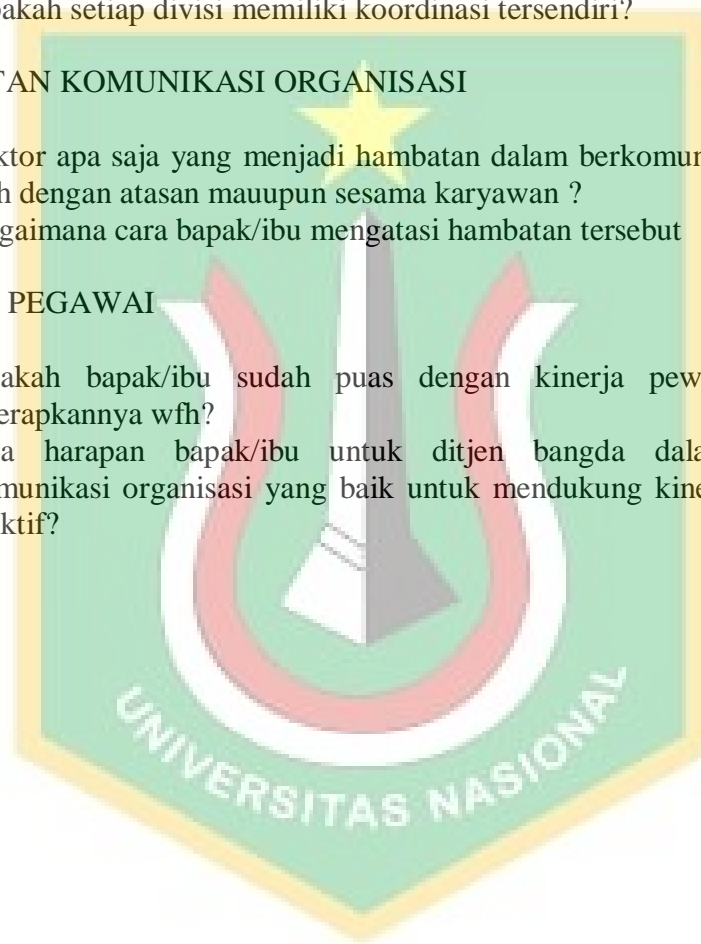
1. Bagaimana bapak/ibu mempermudah komunikasi untuk menyelesaikan suatu masalah?
2. Ketika terjadi konflik, seperti apa cara berkomunikasi di organisasi?
3. Apakah setiap divisi memiliki koordinasi tersendiri?

HAMBATAN KOMUNIKASI ORGANISASI

1. Faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam berkomunikasi selama wfh dengan atasan maupun sesama karyawan ?
2. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi hambatan tersebut

KINERJA PEGAWAI

1. Apakah bapak/ibu sudah puas dengan kinerja pegawai selama diterapkannya wfh?
2. Apa harapan bapak/ibu untuk ditjen bangda dalam menciptakan komunikasi organisasi yang baik untuk mendukung kinerja bekerja yang efektif?



TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN II



Nama dan jabatan : Efin Mei Aniffiyan, ST (Analisis Kebijakan Ahli Muda selaku Sub Koordinator)

Topik : Pola Komunikasi Organisasi Direktorat Jendral Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Dimasa Penerapan Work From Home

Hari/Tanggal : Selasa, 31 Januari 2023

Waktu : 12.30 - 13.00

Tempat : Direktorat Jendral Bina Pembangunan Daerah.

POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DITJEN BANGDA

1. Pola komunikasi seperti apakah yang diterapkan di setiap divisi? Apakah komunikasi ke atas (dari bawahan ke atasan secara langsung) / komunikasi ke bawah (dari atasan bisa langsung ke bawahan) / komunikasi horizontal (langsung diantara orang-orang) / komunikasi lintas saluran (ada staff khusus jika ingin menyampaikan pesan ke beberapa divisi tertentu)
Informan : Ketika lintas subdit biasanya ada level subkordinator yang bisa jalan tergantung substansinya gitu, artinya semua tadi dari atas, bawah, horizontal tetap dijalankan, kalo yang sifatnya stuff berkordinasi dengan seluruh stuff di direktorat kalo konteksnya memang level kebijakan biasanya kami dari subkordinator sudah berkordinasi dulu baru nanti tindak lanjutnya nanti dengan pimpinan kita di level kasubdit yang akan berkordinasi.
2. Apakah sekarang ini sistem pola komunikasi organisasi Ditjen Bangda sudah kredibel, efisien dan berjalan dengan baik? Pola seperti apa yang diterapkan? Apakah pola roda (dimana ada seorang pemimpin

yang mengatur komunikasi) / pola lingkaran (komunikasi yang fleksibel setiap anggota bisa bisa langsung berkomunikasi) / kekeluargaan / dsb

Informan : Pola lingkaran lebih fleksibel sih siapa saja bisa berkordinasi, seperti yang tadi sampaikan bahwa yang butuh cepet dan sebagainya teman-teman d level stuff bisa langsung kordinasi lintas subdit, lintas direktorat.

3. Mengingat Ditjen Bangda memiliki banyak karyawan yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, jabatan yang berbeda apakah ada kesulitan dalam berkomunikasi?

Informan : Sementara ini tidak ada, yang saya jalanin gak ada kesulitan gitu ya artinya komunikasi atas bawah bahkan level stuff aja kita memberikan ruang kadang-kadang diskusi dengan level direktur tdak harus ketemu diruangan bisa jadi ketemu di tempat olahraga, atau dikantin itu masih bisa dikomunikasikan .

KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM KOMUNIKASI ORGANISASI

1. Menurut bapak/ibu seberapa efektif komunikasi yang telah diterapkan pada Ditjen Bangda dan mengapa?

Informan : Kalo menurut saya cukup efektif artinya tadi pola komunikasinya dari level pimpinan sampai level stuff bisa dimana saja terगतung konteks apa yang dikomunikasikan kalo memang cukup krusial biasanya baru menghadap langsung dengan pak direktur misalnya, kalo hal yang krusial ketemu langsung dibahas langsung secara personal, kalo yang sifatnya umum bisa saja dikomunikasikan diluar tidak selalu di dalam ruang rapat

2. Dari segi seperti apa hal yang bisa dikatakan bahwa komunikasi yang diterapkan sudah efektif? (contoh : dari segi tercapainya goals bersama, dsb)

Informan : Iya artinya ketika ada sesuatu yang krusial bisa dikomunikasikan bahkan diluar jam kerja pun kita bisa komunikasi efektif melalui wa by phone kemudian kalo yang halnya goals tadi bisa dilakuin komunikasinya bisa langsung nodong pimpinan dimana aja bisa dilakuin.

3. Apakah ada kesulitan dalam penyampaian pesan di dalam organisasi perusahaan?

Informan :

4. Apa saja yang menjadi kendala dalam berkomunikasi akhir-akhir ini?
Informan

RUANG LINGKUP KOMUNIKASI ORGANISASI

1. Bagaimana bapak/ibu mempermudah komunikasi untuk menyelesaikan suatu masalah?
Informan : Tadi dengan pola diskusi bersama, kita sih gak ada konflik hanya perbedaan pendapat aja
2. Ketika terjadi konflik, seperti apa cara berkomunikasi di organisasi?
Informan : Kalo kami sih sebenarnya tidak menganggap konflik ya mungkin ada perbedaan pendapat, kalo perbedaan pendapat biasanya dibahas langsung didalam forum rapat internal dulu seperti apa baru nanti dibawa ke level di atasnya seperti apa jadi keputusan-keputusan yang didalam rapat itulah yang akan dipakai, penyelesaian konfliknya melalui diskusi bersama.
3. Apakah setiap divisi memiliki koordinasi tersendiri?
Informan : Ada, wa grup pasti ada kan wa grup setiap divisi setiap subdit itu pasti ada jadi ada wa grup disetiap direktorat, ada wa grup untuk satu ruangan ini.

HAMBATAN KOMUNIKASI ORGANISASI

1. Faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam berkomunikasi selama wfh dengan atasan maupun sesama karyawan ?
Informan : Balesnya lama kalo udah dirumah kadang-kadang kita tidak bisa kontrol mereka kan, sepanjang posisinya wfh kita tidak bisa memantau aktifitas setiap orang seperti apa kecuali memang pada saat jam jam tertentu kita mau adain rapat pemberian informasi dan pemberian tanggung jawab pasti terselesaikan pada saat wfh
2. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi hambatan tersebut
Informan : Caranya ketemu langsung atau ya komunikasinya tadi by phone, by wa kalo pada saat wfh kita minta bantuan ke temen- temen juga trus kita share juga di wa grup . Misalkan saya kontak mas gabisa saya bisa minta bantuan ke temen temen lain untuk berkomunikasi jadi gak satu orang saja.

KINERJA PEGAWAI

1. Apakah bapak/ibu sudah puas dengan kinerja pegawai selama diterapkannya wfh?

Informan : Iya cukup sih sebenarnya kalo wfh justru jam kerjanya lebih panjang kadang-kadang sampe malam kita masih zoom pada saat wfh, kemudian mengurangi jam pada saat perjalanan juga karena rumah saya kan jauh ya dibogor tergantung sih plus mines

2. Apa harapan bapak/ibu untuk ditjen bangda dalam menciptakan komunikasi organisasi yang baik untuk mendukung kinerja bekerja yang efektif?

Informan : Tetap wfh kali ya karena dimana aja bisa bekerja artinya tidak harus selalu berkutat di dalam kantor tapi mau dirumah dan sebagainya sepanjang termonitor mungkin ga ada masalah.



**Lampiran VIII : Panduan dan Transkrip Wawancara Informan III, Kelvin,
S.AP**

PANDUAN WAWANCARA INFORMAN III

Nama dan Jabatan : Kelvin, S.AP (Analisis Kebijakan Ahli Pertama)

Topik : Pola Komunikasi Organisasi Direktorat Jendral Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Dimasa Penerapan Work From Home

Hari/Tanggal : Jumat, 27 Januari 2023

Waktu : 18.30 - 19.10 WIB

Tempat : Direktorat Jendral Bina Pembangunan Daerah.

Daftar Pertanyaan :

POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DITJEN BANGDA

1. Pola komunikasi seperti apakah yang diterapkan di setiap divisi? Apakah komunikasi ke atas (dari bawahan ke atasan secara langsung) / komunikasi ke bawah (dari atasan bisa langsung ke bawahan) / komunikasi horizontal (langsung diantara orang-orang) / komunikasi lintas saluran (ada staff khusus jika ingin menyampaikan pesan ke beberapa divisi tertentu)
2. Apakah sekarang ini sistem pola komunikasi organisasi Ditjen Bangda sudah kredibel, efisien dan berjalan dengan baik? Pola seperti apa yang diterapkan? Apakah pola roda (dimana ada seorang pemimpin yang mengatur komunikasi) / pola lingkaran (komunikasi yang fleksibel setiap anggota bisa bisa langsung berkomunikasi) / kekeluargaan / dsb
3. Mengingat Ditjen Bangda memiliki banyak karyawan yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, jabatan yang berbeda apakah ada kesulitan dalam berkomunikasi?

KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM KOMUNIKASI ORGANISASI

1. Menurut bapak/ibu seberapa efektif komunikasi yang telah diterapkan pada Ditjen Bangda dan mengapa?
2. Dari segi seperti apa hal yang bisa dikatakan bahwa komunikasi yang diterapkan sudah efektif? (contoh : dari segi tercapainya goals bersama, dsb)

3. Apakah ada kesulitan dalam penyampaian pesan di dalam organisasi perusahaan?
4. Apa saja yang menjadi kendala dalam berkomunikasi akhir-akhir ini?

RUANG LINGKUP KOMUNIKASI ORGANISASI

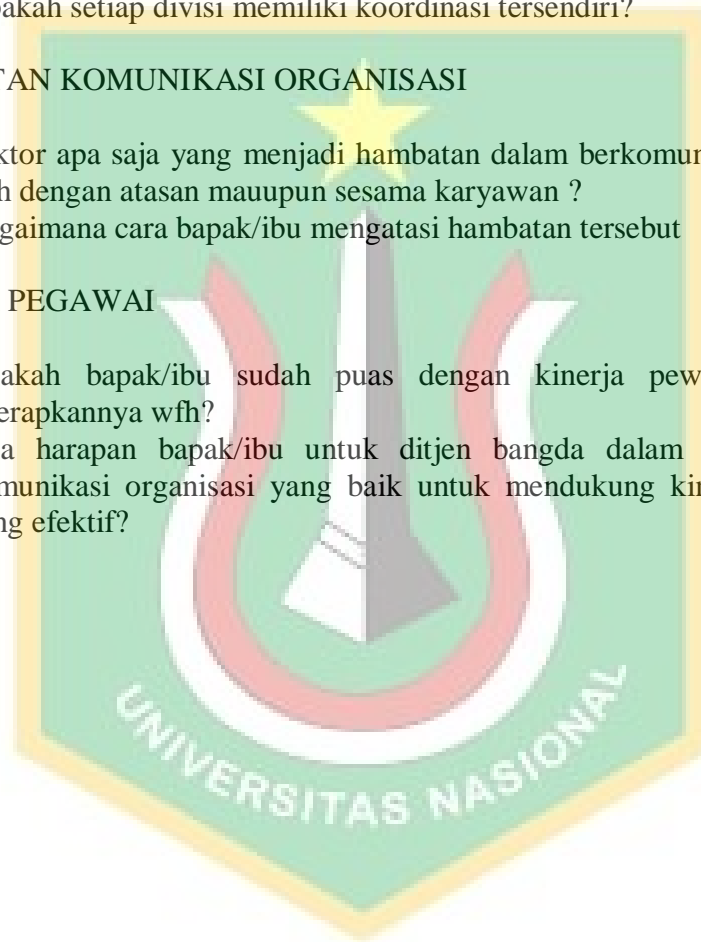
1. Bagaimana bapak/ibu mempermudah komunikasi untuk menyelesaikan suatu masalah?
2. Ketika terjadi konflik, seperti apa cara berkomunikasi di organisasi?
3. Apakah setiap divisi memiliki koordinasi tersendiri?

HAMBATAN KOMUNIKASI ORGANISASI

1. Faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam berkomunikasi selama wfh dengan atasan maupun sesama karyawan ?
2. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi hambatan tersebut

KINERJA PEGAWAI

1. Apakah bapak/ibu sudah puas dengan kinerja pegawai selama diterapkannya wfh?
2. Apa harapan bapak/ibu untuk ditjen bangda dalam menciptakan komunikasi organisasi yang baik untuk mendukung kinerja bekerja yang efektif?



TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN III



Nama dan Jabatan : Kelvin, S.AP (Analisis Kebijakan Ahli Pertama)
Topik : Pola Komunikasi Organisasi Direktorat Jendral Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Dimasa Penerapan Work From Home
Hari/Tanggal : Jumat, 27 Januari 2023
Waktu : 18.30 - 19.10 WIB
Tempat : Direktorat Jendral Bina Pembangunan Daerah.

Daftar Pertanyaan :

POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DITJEN BANGDA

1. Pola komunikasi seperti apakah yang diterapkan di setiap divisi? Apakah komunikasi ke atas (dari bawahan ke atasan secara langsung) / komunikasi ke bawah (dari atasan bisa langsung ke bawahan) / komunikasi horizontal (langsung diantara orang-orang) / komunikasi lintas saluran (ada staff khusus jika ingin menyampaikan pesan ke beberapa divisi tertentu)

Informan : Oke kalau komunikasinya semuanya berjalan dari bawah ke atas itu bentuknya memberi masukan aja kemudian laporan yang juga pendapat-pendapat masih kalau di divisi PEIPD masih dilakukan hal tersebut masih dimungkinkan dan masih terbuka untuk hal tersebut, Kalau yang dari atas ke bawah itu yang paling sering terjadi karena ya di birokrasi seperti itu kemungkinan besarnya seperti itu Nah Biasanya kalau yang dari atas ke bawah itu berupa arahan kemudian berupa perintah atau koreksi ya terhadap pembawaan bawahnya nah secara vertikal juga terjadi kalau di

divisi yang vertikal ini adalah bentuknya koordinasi pekerjaan misalnya di pekerjaan yang perlu dilakukan secara berkelompok atau lebih dari satu orang itu secara vertikal tetap dilakukan nanti setelahnya baru di komunikasikan terhadap pimpinan. Semuanya menyesuaikan sesuai kebutuhan tetapi pola-pola tadi terjadi di setiap anggota.

2. Apakah sekarang ini sistem pola komunikasi organisasi Ditjen Bangda sudah kredibel, efisien dan berjalan dengan baik? Pola seperti apa yang diterapkan? Apakah pola roda (dimana ada seorang pemimpin yang mengatur komunikasi) / pola lingkaran (komunikasi yang fleksibel setiap anggota bisa bisa langsung berkomunikasi) / kekeluargaan / dsb

Informan : Kalau di lingkup divisi peipd itu setiap anggota bisa saling berkomunikasi nah karena polanya langsung tiga -tiganya nah itu masih efektif lumayan efektif dilakukan tetapi mungkin ada beberapa persoalan-persoalan saja terkait misalnya nanti eksekusinya kemudian penjelasan informasinya itu masih perlu dilakukan berulang jadi tidak langsung jelas dari awal, nah itu kendalanya mungkin. Terus Di ditjen bina bangda keseluruhan yang saya lihat tidak semua divisi terjadi komunikasi seperti itu ada yang tadi yang pola roda yang terpusat di satu titik saja sehingga yang tim-timnya yang anggota-anggotanya itu jadi kekhawatiran untuk melakukan inisiatif dan untuk berkomunikasi dengan yang lainnya mereka mungkin Oke Tetapi kalau ke atas ada yang segan sega, ada yang ga enak, ada yang takut. untuk seluruhnya lebih dominan ke pola lingkaran

3. Mengingat Ditjen Bangda memiliki banyak karyawan yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, jabatan yang berbeda apakah ada kesulitan dalam berkomunikasi?

Informan : Secara horizontal mungkin aman karena kesesamaan. Nah kalo vertikal kalau dari yang saya lihat tidak masalah sih yang menjadi kebingungan itu kayak misalnya ke atasan itu harus sopan, harus hormat itu masih terjadi Nah itu tuh menurut saya kadang menghambat maksudnya hal yang tidak perlu tapi perlu dilakukan

KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM KOMUNIKASI ORGANISASI

1. Menurut bapak/ibu seberapa efektif komunikasi yang telah diterapkan pada Ditjen Bangda dan mengapa?

Informan : Mungkin lumayan efektif karena kebanyakan kalau dari atas itu sifatnya perintah langsung to the point gitu kan eee tidak tidak perlu feedback untuk diprotes lagi, dinamika lagi biasanya langsung dilaksanakan jadi efeknya kalau dari sisi efektif mungkin kalau ee tujuannya adalah kerjaan masih efektif tapi kalau yang sifatnya koordinasi biasanya koordinasi antar divisi itu masih aman bay, tapi kalau udah ke bidang ke subdit lain gitu kan naah itu biasanya biasanya eee tidak berjalan lancar komunikasinya tidak nyambung informasinya, tidak nangkap informasinya ada yang eee menolak terhadap informasi yang diberikan.

2. Dari segi seperti apa hal yang bisa dikatakan bahwa komunikasi yang diterapkan sudah efektif? (contoh : dari segi tercapainya goals bersama, dsb)

Informan : Kalau untuk goals bersama belum efektif sih komunikasinya karena banyak faktor sih jadi tidak hanya komunikasi saja tapi dalam rangka mencapai goals efektif itu itu saya rasa komunikasi normal saja Tingkatannya tidak terlalu mendongkak tidak juga terlalu rendah tingkatannya . Jadi efektif itu biasanya dalam lingkup yang kecil aja dia Kalau udah antar divisi antar subdit itu sudah komunikasinya sudah mulai terlihat mengambang

3. Apakah ada kesulitan dalam penyampaian pesan di dalam organisasi perusahaan?

Informan : Penyampaian pesan aman tidak ada kesulitan baik dari atasan maupun sesama, dari penyampaiannya aja sih karena apa ya masih, masih ya tadi masih tanya pendapat terus menyampaikan hal hal yang diperlukan

4. Apa saja yang menjadi kendala dalam berkomunikasi akhir-akhir ini?

Informan : Yaitu tadi kepemimpinan itu harus seperti apa ya tapi kalau ke pimpinan kadang kita harus baik, baiknya itu tuh sesuai kayak lebih lagi , padahal kita tidak setuju jadi seolah-olah harus setuju itu masih ada disini.

RUANG LINGKUP KOMUNIKASI ORGANISASI

1. Bagaimana bapak/ibu mempermudah komunikasi untuk menyelesaikan suatu masalah?
Informan : Disebarkan sih maksudnya ada sesuatu kendala atau persoalan disampaikan ke forum nanti di sana baru berjalan komunikasinya, tetapi kalau saya biasanya langsung to the point ke siapa yang rasanya bisa dulu, jad langsung ke orang yg berhubnagan dengan isu itu
2. Ketika terjadi konflik, sepeti apa cara berkomunikasi di organisasi?
Informan : Kalau konflik yang slalu menengahkan pasti pimpinan, tapi kalau saya pribadi melihat jalan tengahnya jadi plus minesnya seperti apa trus langkah-langkah bijak yang perlu dilakukan.
3. Apakah setiap divisi memiliki koordinasi tersendiri?
Informan : Iya setiap divisi memiliki koordinasi sendiri karena tiap divisi ada kepalanya, jadi disitu lingkupnya dulu nanti keluaranya baru hasil, kalau hal-hal yang formal setelah keluar dari divisi itu baru itu yang disampaikan keluar divisi

HAMBATAN KOMUNIKASI ORGANISASI

1. Faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam berkomunikasi selama wfh dengan atasan maupun sesama karyawan ?
Informan : Semuanya sama sih atasaan maupun karyawan pas wfh itu komunikasinya susah dihubungi monitoringny jauh, ada yang emg orangnya susah dihubungi, ada yang emg sibuk mengerjakan sesuatu jadi komunikasinya terhambat disitu.
2. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi hambatan tersebut
Informan : Mengatasi hambatan tersebut biasanya saya langsung keorang yang langsung bisa sih jadi tidak mengharapakan 1 orang aja untuk merespon komunikasinya, apabila orang ini sudah tidak bisa maka lanjut keorang lainnya sperti itu, jadi alternatif lah.

KINERJA PEGAWAI

1. Apakah bapak/ibu sudah puas dengan kinerja pewagai selama diterapkannya wfh?
Informan : Belum puas karena pada saat wfh itu pekerjaan kadang jadi menumpuk ke beberapa orang saja karena ada beberapa orang yang susah dihubungi trus

pembagiannya juga tidak bisa merata, nah kalau sudah menumpuk kinerja juga bagi orang yang dapat kerjaan banyak pasti tidak maksimal hasilnya sedangkan yang lain yang susah dihubungi yang gabisa diharapkan nah itu tidak ter optimalkan jadinya

2. Apa harapan bapak/ibu untuk ditjen bangda dalam menciptakan komunikasi organisasi yang baik untuk mendukung kinerja bekerja yang efektif?

Informan : Pola komunikasinya sarannya untuk ruang komunikasinya diperluas lingkupnya tidak terbatas misalnya harus izin pimpinan dulu trus harus ini dulu semua nya harus minta izin tidak terbatas disana trus untuk informasi- informasi yang diperlukan pegawai itu diharapkan juga bisa disebar luaskan secara merata dan lebih jelas sehingga hal hal yang perlu diantisipasi bisa diantisipasi bersama., dikurangi hal hal yang bersifat administratif .



Lampiran IX : Panduan dan Transkrip Wawancara Informan IV, Khoriyah, SE

PANDUAN WAWANCARA INFORMAN IV

Nama dan Jabatan : Khoriyah, SE

Topik : Pola Komunikasi Organisasi Direktorat Jendral Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Dimasa Penerapan Work From Home

Hari/Tanggal : Selasa, 31 Januari 2023

Waktu : 13.25 - 14.10 WIB

Tempat : Direktorat Jendral Bina Pembangunan Daerah.

Daftar Pertanyaan :

POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DITJEN BANGDA

1. Pola komunikasi seperti apakah yang diterapkan di setiap divisi? Apakah komunikasi ke atas (dari bawahan ke atasan secara langsung) / komunikasi ke bawah (dari atasan bisa langsung ke bawahan) / komunikasi horizontal (langsung diantara orang-orang) / komunikasi lintas saluran (ada staff khusus jika ingin menyampaikan pesan ke beberapa divisi tertentu)
2. Apakah sekarang ini sistem pola komunikasi organisasi Ditjen Bangda sudah kredibel, efisien dan berjalan dengan baik? Pola seperti apa yang diterapkan? Apakah pola roda (dimana ada seorang pemimpin yang mengatur komunikasi) / pola lingkaran (komunikasi yang fleksibel setiap anggota bisa bisa langsung berkomunikasi) / kekeluargaan / dsb
3. Mengingat Ditjen Bangda memiliki banyak karyawan yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, jabatan yang berbeda apakah ada kesulitan dalam berkomunikasi?

KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM KOMUNIKASI ORGANISASI

1. Menurut bapak/ibu seberapa efektif komunikasi yang telah diterapkan pada Ditjen Bangda dan mengapa?
2. Dari segi seperti apa hal yang bisa dikatakan bahwa komunikasi yang diterapkan sudah efektif? (contoh : dari segi tercapainya goals bersama, dsb)

3. Apakah ada kesulitan dalam penyampaian pesan di dalam organisasi perusahaan?
4. Apa saja yang menjadi kendala dalam berkomunikasi akhir-akhir ini?

RUANG LINGKUP KOMUNIKASI ORGANISASI

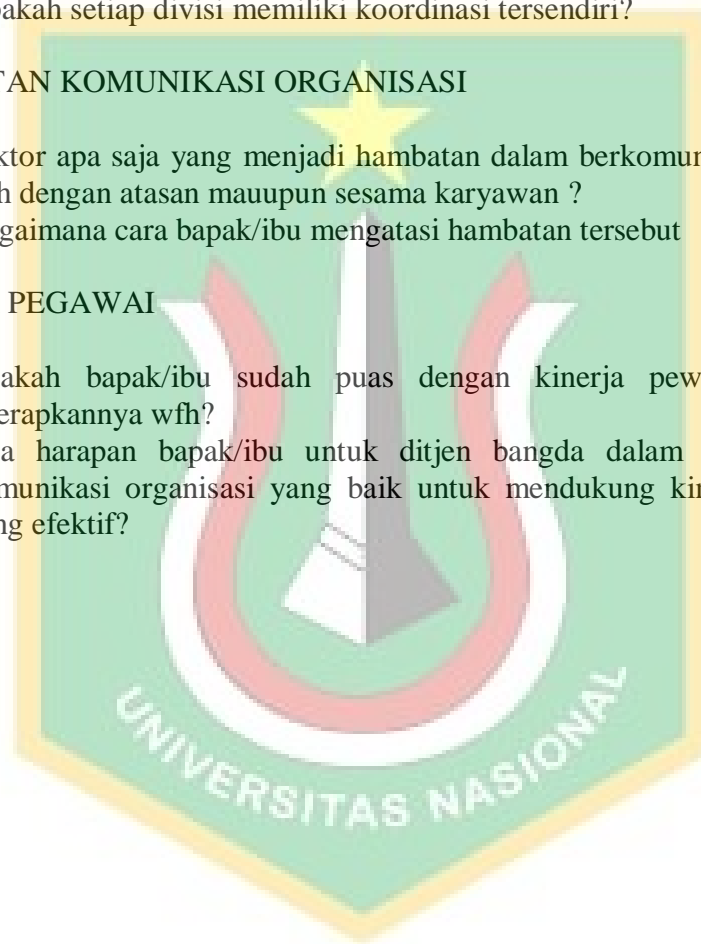
1. Bagaimana bapak/ibu mempermudah komunikasi untuk menyelesaikan suatu masalah?
2. Ketika terjadi konflik, seperti apa cara berkomunikasi di organisasi?
3. Apakah setiap divisi memiliki koordinasi tersendiri?

HAMBATAN KOMUNIKASI ORGANISASI

1. Faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam berkomunikasi selama wfh dengan atasan maupun sesama karyawan ?
2. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi hambatan tersebut

KINERJA PEGAWAI

1. Apakah bapak/ibu sudah puas dengan kinerja pegawai selama diterapkannya wfh?
2. Apa harapan bapak/ibu untuk ditjen bangda dalam menciptakan komunikasi organisasi yang baik untuk mendukung kinerja bekerja yang efektif?



TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN IV



Nama dan Jabatan : Khoriyah, SE

Topik : Pola Komunikasi Organisasi Direktorat Jendral Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Dimasa Penerapan Work From Home

Hari/Tanggal : Selasa, 31 Januari 2023

Waktu : 13.25 - 14.10 WIB

Tempat : Direktorat Jendral Bina Pembangunan Daerah.

Daftar Pertanyaan :

POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DITJEN BANGDA

1. Pola komunikasi seperti apakah yang diterapkan di setiap divisi? Apakah komunikasi ke atas (dari bawahan ke atasan secara langsung) / komunikasi ke bawah (dari atasan bisa langsung ke bawahan) / komunikasi horizontal (langsung diantara orang-orang) / komunikasi lintas saluran (ada staff khusus jika ingin menyampaikan pesan ke beberapa divisi tertentu)
Informan : Semuanya diterapkan sih sejauh ini, tetapi dari masing masing jenis komunikasi itu dari bawahan ke atasan sifatnya memberi pendapat dan masukan aja sih, yang dari atasan ke bawahan itu sifatnya memberi arahan terhadap pekerjaan kepada pegawainya, yang horizontal itu biasanya diskusi supaya memudahkan dalam berkordinasi,
2. Apakah sekarang ini sistem pola komunikasi organisasi Ditjen Bangda sudah kredibel, efisien dan berjalan dengan baik? Pola seperti apa yang diterapkan? Apakah pola roda (dimana ada seorang pemimpin

yang mengatur komunikasi) / pola lingkaran (komunikasi yang fleksibel setiap anggota bisa bisa langsung berkomunikasi) / kekeluargaan / dsb

Informan : Komunikasi yang ada di ditjen bangda sudah kredibel dan efisien tapi harus tetap di improve dan fleksibel dan juga karena kita sifatnya kekeluargaan jadi pola komunikasi kita juga fleksibel satu dengan yang lainnya. Tidak ada gap antara atasan dan bawahan serta satu sama lain bisa memberikan pendapat tetapi tetap menghargai satu sama lain.

3. Mengingat Ditjen Bangda memiliki banyak karyawan yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, jabatan yang berbeda apakah ada kesulitan dalam berkomunikasi?

Informan : Sebenarnya saya tidak merasakan ada hambatan si tapi hanya karena adanya perbedaan gap generasi saja, lebih senior lah tepatnya

KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM KOMUNIKASI ORGANISASI

1. Menurut bapak/ibu seberapa efektif komunikasi yang telah diterapkan pada Ditjen Bangda dan mengapa?

Informan : Sudah cukup efektif Komunikasinya dan berjalan dengan baik karena pekerjaan dan goals selalu tercapai sejauh ini

2. Dari segi seperti apa hal yang bisa dikatakan bahwa komunikasi yang diterapkan sudah efektif? (contoh : dari segi tercapainya goals bersama, dsb)

Informan : Ya itu tadi tercapainya goals, semua project pekerjaan Di Ditjen Bangda selalu diselesaikan sesuai jadwal. Jarang ada tenggat waktu yang terlewatkan.

3. Apakah ada kesulitan dalam penyampaian pesan di dalam organisasi perusahaan?

Informan :Alhamdulillah selama ini gak ada kesulitan sih dalam penyampaian pesan baik ke sesama pegawai maupun ke atasan

4. Apa saja yang menjadi kendala dalam berkomunikasi akhir-akhir ini?

Informan : Kalo kendala gak ada, lebih ke susah ketemu aja secara langsung karena kan di bangda ini banyak yang dinas keluar kota

RUANG LINGKUP KOMUNIKASI ORGANISASI

1. Bagaimana bapak/ibu mempermudah komunikasi untuk menyelesaikan suatu masalah?
Informan : Kalau ada kendala komunikasi biasanya saya whatsapp langsung, atau kalau saya masih di kantor dan orang yang bersangkutan masih ada, saya langsung bicara.
2. Ketika terjadi konflik, seperti apa cara berkomunikasi di organisasi?
Informan : Kita bicarakan dan ketemu langsung sih, kalo gak bisa terselesaikan paling kita bawa ke atasan dan itu pasti ketemu jalan keluarnya
3. Apakah setiap divisi memiliki koordinasi tersendiri?
Informan : Ada, koordinasi semua per-divisi kan setiap divisi mempunyai pimpinan yang mana mempunyai kordinasinya sendiri kepada bawahannya

HAMBATAN KOMUNIKASI ORGANISASI

1. Faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam berkomunikasi selama wfh dengan atasan maupun sesama karyawan ?
Informan : Susah koordinasi nya dan banyak yang susah dihubungi, kalau pun kita ngadain zoom itu juga terkadang kendala di sinyal ada yang ngelag lah, ada yang tiba-tiba keluar sendiri.
2. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi hambatan tersebut?
Informan : Biasanya kita janji untuk ketemu langsung sih diluar jam kerja, karena kan kalo ketemu langsung jadi jelas apa yang dibahas dalam konteks kerjaan.

KINERJA PEGAWAI

1. Apakah bapak/ibu sudah puas dengan kinerja pegawai selama diterapkannya wfh?
Informan : Dibilang puas ya engga juga karena itu tadi banyak orang yang susah dihubungi sehingga kerjaan jadi numpuk, kalo secara waktu lebih fleksibel aja selama wfh
2. Apa harapan bapak/ibu untuk ditjen bangda dalam menciptakan komunikasi organisasi yang baik untuk mendukung kinerja bekerja yang efektif?
Informan : Sebenarnya semuanya sudah ok untuk komunikasi tetapi akan lebih baik memaksimalkan media untuk selalu berkomunikasi dengan semua direktorat, karena

itu yang sekarang ini sedang ditekankan oleh pak dirjen.



LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Bayu Darma Rahmadani

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat, Tgl Lahir : Jakarta, 8 Desember 1999

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Alamat : Jl. Kebagusan Besar No.55 Rt.009/Rw.007

Email : bayudarma002@gmail.com

No. HP : 081818974924

Pendidikan Formal : SDN 01 Kebagusan (2006-2012)
SMPN 166 Jakarta (2012-2015)
SMA Kemala Bhayangkari 1 (2015-2018)

The logo of Universitas Nasional Indonesia is a shield-shaped emblem. It features a green background with a yellow border. In the center, there is a white and red stylized figure resembling a person or a symbol, with a yellow star above it. The text 'UNIVERSITAS NASIONAL' is written in white at the bottom of the shield.